

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat enam kriteria utama yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan prioritas kegiatan pemilihan pemasok material perkerasan lentur di provinsi Sumatera Barat. Kriteria tersebut yaitu : kriteria profil pemasok dengan bobot 49,70 %, kriteria catatan keselamatan 21,90 %, kriteria pengiriman 11,70 %, kriteria kualitas 6,80 %, kriteria biaya 5,80 %, kriteria layanan 4,10 %.
2. Dari perhitungan bobot terhadap hasil dari data pada tujuan pertama maka didapat urutan prioritas kegiatan pemilihan pemasok material perkerasan lentur di provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :
  - Urutan skala prioritas pada kriteria : 1. Profil pemasok, 2. Catatan keselamatan, 3. Pengiriman, 4. Kualitas, 5. Biaya, 6. Layanan.
  - Urutan skala prioritas pada sub kriteria : 1. Sertifikat dan surat izin badan usaha, 2. Tidak masuk dalam daftar hitam, 3. Nama dan alamat perusahaan yang jelas, 4. Pengambilan bahan material dengan penerapan ramah lingkungan, 5. Modal (keuangan), 6. Usia perusahaan, 7. Kinerja selama 5 tahun terakhir dan tahun ini, 8. Jumlah dan kualitas karyawan, 9. Jumlah klien dalam setahun, 10. Pengiriman tepat waktu, 11. Tersedianya pelatihan bagi karyawan baru, 12. Pentingnya penerapan K3L di lingkungan kerja, 13. Jarak pengiriman, 14. Pengiriman material sesuai dengan yang dipesan, 15.

Pembaharuan/peningkatan teknologi dan peralatan, 16. Jumlah kecelakaan dalam 5 tahun terakhir, 17. Diskon (potongan harga untuk pemesanan dalam jumlah tertentu), 18. Tenggang waktu pembayaran, 19. Jenis dan jumlah transportasi pengiriman, 20. Garansi, 21. Cepat tanggap dalam menanggapi permintaan pelanggan, 22. Kemampuan memberikan kualitas dan ketepatan ukuran material yang konsisten, 23. Cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, 24. Kemudahan untuk dihubungi, 25. Cara pembayaran, 26. Harga material, 27. Kemampuan memberikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti, 28. Kemampuan memberikan ketersediaan/stok material yang konsisten, 29. Biaya transportasi.

3. Dari analisa penulis, kriteria dan sub kriteria yang dijadikan saran atau solusi dalam kegiatan pemilihan pemasok material perkerasan lentur di provinsi sumatera barat sebagai berikut :

- Profil pemasok : 1. Sertifikat dan surat izin badan usaha, 2. Tidak masuk dalam daftar hitam, 3. Nama dan alamat perusahaan yang jelas, 4. Modal (keuangan), 5. Usia perusahaan, 6. Kinerja selama 5 tahun terakhir dan tahun ini, 7. Jumlah dan kualitas karyawan, 8. Jumlah klien dalam setahun.
- Catatan keselamatan : 1. Pengambilan bahan material dengan penerapan ramah lingkungan, 2. Tersedianya pelatihan bagi karyawan baru, 3. Pentingnya penerapan k3l dilingkungan kerja, 4. Jumlah kecelakaan dalam 5 tahun terakhir.
- Pengiriman : 1. Pengiriman tepat waktu, 2. Jarak pengiriman, 3. Pengiriman material sesuai dengan yang dipesan, 4. Jenis dan jumlah transportasi pengiriman.

## 5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran dan masukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk semua pelaku konstruksi jalan dan jembatan hendaknya dapat jadikan bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini sehingga pada proyek konstruksi jalan dan jembatan yang sedang kita dapatkan, bisa dilaksanakan secara maksimal dan tepat sasaran.
2. Pada penelitian ini penulis menyarankan perlunya tambahan alternatif – alternatif nama pemasok material/tempat pemasok material perkerasan lentur yang ada di daerah provinsi sumatera barat.
3. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan kriteria-kriteria lain yang berhubungan dengan prioritas pemilihan pemasok material, sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi.
4. Pada penelitian ini penulis berharap ada penelitian lebih lanjut yang menyangkut tentang pemasok material dibidang konstruksi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adebisi Ranti Taibat. 2020. Dampak Bahan Terhadap Kesuksesan Proyek Konstruksi Di Lagos Negara, Nigeria. <https://www.researchgate.net/publication/341828061>
2. Adianto. 2014. Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Performance Prism Dan Scoring Objective Matrix (OMAX) pada PT. BPAS. Jakarta. Jurnal Teknik Industri. Universitas Tarumanagara
3. Afif, Ahmad. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik Pada Swamedikasi Nyeri Di Masyarakat Kabupaten Demak. Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Alumbug Polycarp O., WM Winston, Saidu Shakantu Ibrahim. 2021. Menilai proses gudang produsen bahan konstruksi dari perspektif kepuasan pelanggan. <http://www.jtscm.co.za>
5. Anatan, Lina. 2014. Factors Influencing Supply Chain Competitive Advantage and Performance. Vol. 9. No.3. Jurnal Manajemen Universitas Maranatha Christian
6. Badaruddin Mahmud. 2015. Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Palembang. Skripsi. Program sarjana fakultas kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
7. BPS Sumbar. 2020. “laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat”. Katalog: 9199007.13
8. BPS Sumbar. 2021. “Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat 2021”. Katalog: 1305055.13
9. BPS Sumbar. 2022. “Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sumatera Barat 2022”. Katalog: 1305055.13
10. C. Cristea, M. Cristea. 2017. A multi-criteria decision making approach for supplier selection in the flexible packaging industry. EDP Scinces
11. C. Željko Stevi, Pamučar Dragan, Vasiljević Marko, Stojić Gordan. 2017. Model Multi-Kriteria Terintegrasi Baru Untuk Pemasok Seleksi: Studi Kasus Perusahaan Konstruksi. 9, 279; Doi:10.3390/Sym9110279. [www.mdpi.com/Journal/Symmetry](http://www.mdpi.com/Journal/Symmetry)
12. Cengiza, A.E., Aytakin, O., ozdemir, I., Kusan, H., & Cabuk, A. 2017. “A multi - Criteria Decision Model for Construction Material Supplier Selection”. Procedia Engineering. Vol. 196. pp. 294 – 301
13. Dr. Wahidmurni, M.Pd. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
14. Duiyong, C., Shidong, J. & Mingshan, S. 2014. “Engineering construction project site, logistics management”. Journal of Chemical and Pharmaceutical Research. Vol. 6. No. 7. pp. 353–360.
15. E. Vasina. 2014. Analyzing the process of supplier selection. The application of AHP Method, in Degree Programme in Industrial Management. Centria. University of Applied Sciences
16. E. Vasina. 2014. Menganalisis proses pemilihan supplier. Penerapan Metode AHP, pada Program Sarjana Manajemen Industri. Universitas Sains Terapan Centria
17. E.A. Frej, L.R.P. Roselli, J. Araújo de Almeida, A. Teixeira de Almeida. 2017. A Multicriteria Decision Model for Supplier Selection in Food Industry Based on FITradeoff Method. Center for Decision Systems and Information Development

(CDSID).

18. Erdogan Seyit Ali, Šaparauskasb Jonas, Turskisc Zenonas. 2017. Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Konstruksi: AHP Dan Pakar Pendekatan Pilihan. *Rekayasa Procedia* 172 ( 2017 ) 270 – 276. *Alamat Email:* [Jonas.Saparauskas@Vgtu.Lt](mailto:Jonas.Saparauskas@Vgtu.Lt)
19. F. Tahriri. 2013. Tinjauan Metode Pemilihan Pemasok di Industri Manufaktur. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 15(3). hlm. 201-208
20. Fitriana Cholidah Nur dan Santosa Budi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Pemilihan *Supplier* Material pada Jasa Usaha Konstruksi dengan Metode *Fuzzy* AHP. Volume 9. No 1.
21. Fitriana Cholidah Nur dan Santosa Budi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Pemilihan *Supplier* Material pada Jasa Usaha Konstruksi dengan Metode *Fuzzy* AHP. Volume 9. No 1.
22. <https://blog.skillacademy.com/supplier-adalah>
23. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kontraktor>
24. <https://www.sistemphp.com/kelebihan-dan-kekurangan-metode-topsis/>
25. <https://www.temukanpengertian.com/2014/12/pengertian-metode-saw.html>
26. Jumas, D. 2020. “Model Estimasi Biaya Bangunan pada Gedung”. LPPM Universitas Bung Hatta.
27. Jumas, D. Rahim, F.A., Zainon, N and Utama W.P. 2018. “Improving accuracy of conceptual cost estimation using MRA and ANFIS in Indonesian building projects”. *Built Environment project and Asset Management*. Vol. 8 No. 4 (348-357)
28. Magdalena, H. 2012. “Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Mahasiswa Lulusan Terbaik di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stmik Atma Luhur Pangkalpinang)”. *Jurnal Informatika, Progam Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*. hal. 49-56. ISSN : 2089-9815
29. Messah Yunita A., Utomo Sudiyo, Tefu Santi F., 2016, kajian kriteria dalam sistem pemilihan pemasok material oleh perusahaan kontraktor di kota kupang menggunakan metode *analytical hierarchy process* (ahp)., *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. V, No. 1.
30. Mokhlesian Shahin. 2014. Bagaimana Kontraktor Memilih Pemasok Untuk Proyek Konstruksi Yang Lebih Ramah Lingkungan? Kasus Tiga Perusahaan Swedia. ISSN 2071-1050. [Www.Mdpi.Com/Journal/Sustainability](http://www.mdpi.com/Journal/Sustainability)
31. O Sobot, AK Gupta, RK Garg. 2013. Kriteria dan Metode Pemilihan Pemasok dalam Rantai Pasokan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ekonomi Internasional dan Rekayasa Manajemen*
32. O.Pal, Gupta, A.K., and Garg, R.K. 2013. “Supplier Selection Criteria and Method in Supply Chains: A Review”. *International Journal of Economics and Management Engineering*. Vol. 9. pp 2667-2673
33. Paoki Kristina, dkk. 2016. Analisis Manajemen Rantai Pasokan Pada Ponsel Samsung Di Samsung Center ITC Manado. *Jurnal Efisiensi Jurusan Manajemen*. vol. 16. no.04. hal. 331-332
34. Patil, A.R. & Pataskar, S.V. 2013. “Analyzing Material Management Techniques on Construction Project”. *International Journal of Engineering and Innovative Technology (IJEIT)*. Vol. 3. No. 4. pp 96-100
35. Pujawan, I Nyoman Dan ER, Mahendrawati. 2010. *Supply Chain Management*. Surabaya. Guna Widya

36. Riquelme, P. and Serpell, A. 2013. "Adding qualitative context factors to analogy estimating of construction projects". *Social and Behavioral Sciences*. Vol. 74. pp. 190-202.
37. Rozan Aufa, Rita Eva, D. Jumas Y. 2023. *Penentuan Skala Prioritas Kegiatan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Di Kabupaten Pasaman*. Provinsi Sumatera Barat
38. Siahaya, Willem. 2013. *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*. Jakarta. Penerbit In Media.
39. Solov'ev, V V. & Korchagin, A .P. 2014. "Ways to improve the quality of pre- project documentation in Russian Railways". *Economy of Railways*. Vol. 3. pp. 21- 26.
40. Stevic, Z., Pamucar, D., Vasiljevic, M. & Stojic, G. 2017. "Novel Integrated Multi-Criteria Model for Supplier Selection : Case Study Construction Company". *Symmetry*. Vol. 9. pp. 279-313
41. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
42. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta
43. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabet
44. Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta. Andi Offset
45. Taherdoost, H. 2017. Determining Sample Size; How To Calculate Survey 45 Sample Size. *International Journal of Economics and Management Systems*, 2(2), hal. 237–239. Tersedia pada: <http://www.ijaras.org/ijaras/journals/ijems>
46. Thiruchelvam, S & Tookey, J.E. 2011. "Evolving Trends of Supplier Selection Criteria and Methods". *International Journal of Automotive and Mechanical Engineering (IJAME)*. Vol 4. pp. 437-454.
47. Tominanto, T. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Penentuan Prestasi Kinerja Dokter Pada Rsud. Sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*. 2(1). <https://doi.org/10.47701/infokes.v2i1.128>
48. Weele, A.J & Van, J. 2014. *Purchasing and supply chain management: analysis, strategy, planning and practice*. Andover. Cengage Learning
49. Widyarto, A. 2012. Peran Supply Chain Management dalam Sistem Produksi dan Operasi Perusahaan. *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 16. No. 2. hlm. 91-98